

PELINDUNGAN HUKUM BAGI KONSUMEN DAN TANGGUNG JAWAB PELAKU USAHA TERHADAP PEREDARAN OBAT TRADISIONAL TANPA IZIN EDAR DI KABUPATEN KARAWANG

Oleh:

Firda Annisa Luthfiani¹, Susilo Andi Darma²

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis pelindungan hukum bagi konsumen yang mengalami kerugian terhadap obat tradisional tanpa izin edar di Kabupaten Karawang. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tanggung jawab pelaku usaha obat tradisional tanpa izin edar yang menimbulkan kerugian bagi konsumen di Kabupaten Karawang.

Penelitian ini merupakan penelitian normatif empiris. Penelitian ini menggabungkan antara penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan yang menghasilkan data primer dan data sekunder. Keseluruhan data tersebut kemudian diolah dan dianalisis dengan metode kualitatif yang disajikan dalam bentuk deskriptif analitis.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Penulis, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Pertama, pelindungan hukum bagi konsumen yang mengalami kerugian terhadap obat tradisional tanpa izin edar di Kabupaten Karawang belum dilakukan secara maksimal, dibuktikan dengan belum terpenuhinya hak konsumen untuk mendapatkan rasa aman ketika mengkonsumsi obat tradisional. Kedua, tanggung jawab pelaku usaha obat tradisional tanpa izin edar yang menimbulkan kerugian bagi konsumen di Kabupaten Karawang sudah dilakukan cukup optimal dibuktikan dengan siapnya sebagian besar pelaku usaha untuk memberikan ganti kerugian, menerima gugatan konsumen, dan/atau menerima tuntutan pidana sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Kata Kunci: Pelindungan Hukum, Pelindungan Konsumen, Tanggung Jawab Pelaku Usaha, Obat Tradisional

¹ Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

² Dosen Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

LEGAL PROTECTION FOR CONSUMERS AND RESPONSIBILITY OF TRADITIONAL MEDICINE BUSINESS ACTORS WITHOUT MARKETING LICENSES IN KARAWANG REGENCY

By:

Firda Annisa Luthfiani³, Susilo Andi Darma⁴

ABSTRACT

This research aims to examine and analyze the legal protection for consumers who suffer losses from traditional medicines without marketing licenses in Karawang Regency. This research also aims to identify and analyze the responsibilities of traditional medicine business actors without marketing licenses that cause harm to consumers in Karawang Regency.

This research is an empirical normative research. This research combines library research and field research which produces primary and secondary data. The entire data is then processed and analyzed by qualitative methods which are presented in descriptive analytical form.

The results of the research conducted by the author, obtained as follows: First, legal protection for consumers who experience losses of traditional medicines without marketing licenses in Karawang Regency has not been carried out optimally, based on the unfulfilled right of consumers to feel safe when they are consuming traditional medicines. Second, the responsibilities of traditional medicines business actors without marketing licenses that cause harm to consumers in Karawang Regency have been carried out quite optimally with the readiness of most business actors to compensate losses, accept consumer claims, and/or accept lawsuits in accordance with applicable laws and regulations.

Keywords: Legal Protection, Consumer Protection, Responsibility of Business Actors, Traditional Medicines

³ Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

⁴ Dosen Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada